

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan bagian dari penelitian kepustakaan, atau sekadar penelitian kepustakaan (*library research*). Mengumpulkan data dari perpustakaan, mengkajinya, dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan adalah inti dari penelitian perpustakaan.<sup>1</sup> Informasi untuk penelitian ini berasal dari berbagai tempat, termasuk namun tidak terbatas pada buku referensi, buku teks, jurnal ilmiah, makalah, dan lainnya<sup>2</sup>. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berbentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik<sup>3</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada penyajian data berbentuk angka yang diuji menggunakan statistik<sup>4</sup>. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder yang dapat diakses melalui *website* resmi masing-masing perusahaan dan laman resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

#### B. Populasi dan Sampel

Salah satu cara melakukan penelitian adalah dengan mengumpulkan data dari suatu populasi dan menganalisisnya<sup>5</sup>. Populasi dalam penelitian merujuk pada seluruh objek ataupun individu yang dijadikan sedang dipelajari, yang mungkin mencakup manusia, flora, fauna, prinsip, kejadian, dan sebagainya<sup>6</sup>. Sampel

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>3</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>4</sup> Tedi Rustendi, "Pendekatan Kuantitatif Dalam Studi Kasus Pada Penelitian Bidang Akuntansi," *Jurnal Akuntansi* 17, no. 1 (2022): 24–37, <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6736>.

<sup>5</sup> Monika Handayani, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Politeknik Banjarmasin, 2019).

<sup>6</sup> Sofyan Siregar, *Statistika Prametrik Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

penelitian ini terdiri dari seluruh 91 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

Bagian yang mewakili populasi yang lebih besar disebut sampel<sup>7</sup>. Sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri tertentu yang pastinya relevan dengan tujuan penelitian<sup>8</sup>. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti<sup>9</sup>. Berikut merupakan kriteria yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam pengambilan sampel:

- a. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2022.
- b. Perusahaan yang memiliki *website* perusahaan dan dapat diakses.
- c. Perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahun 2022.
- d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
- e. Perusahaan yang memuat data-data variabel yang digunakan dalam penelitian tahun 2022.

**Tabel 3. 1 Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI tahun 2022.	91
2.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak memiliki <i>website</i> resmi dan tidak dapat dijangkau.	(14)
3.	Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2022.	(21)

<sup>7</sup> Hafiez Sofyani, "Penentuan Jumlah Sampel Pada Penelitian Akuntansi Dan Bisnis Berpendekatan Kuantitatif," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 2 (2023): 311–19, <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.19031>.

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

<sup>9</sup> Antonius Herusetya, *Metode Penelitian Akuntansi Berbasis Kuantitatif* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2024).

4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.	(10)
5.	Perusahaan yang tidak memuat data-data variabel penelitian tahun 2022.	(2)
<b>Total Sampel</b>		<b>44</b>

Sumber : Data diolah, 2024

Dalam penelitian ini, sampel sebanyak 44 perusahaan dikumpulkan selama satu tahun l.

### C. Identifikasi Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang peneliti tetapkan untuk suatu penelitian merupakan variabel penelitian<sup>10</sup>. Variabel dapat berupa sifat, karakteristik, tingkah laku, kondisi atau faktor yang ingin diteliti serta dianalisis<sup>11</sup>. Berikut merupakan variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh suatu variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas<sup>12</sup>. Tergantung pada variabel independen, nilai variabel dependen ditentukan. Untuk mengkaji atau menjelaskan suatu hal dalam penelitian, diperlukan suatu variabel untuk digunakan sebagai variabel terikat<sup>13</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *corporate internet reporting* (pelaporan perusahaan secara menyeluruh melalui *website* perusahaan). *Corporate internet reporting* berperan penting bagi sebuah perusahaan, karena dapat mempermudah pemegang saham dalam mengetahui keadaan perusahaan guna membantu dalam pengambilan keputusan investasi.

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut sebagai “variabel bebas”, yaitu faktor-faktor di luar suatu sistem yang berpotensi mempengaruhi atau bahkan menimbulkan variabel dependen

<sup>10</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitiann Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D No Title* (Bandung: Alfabeta, 2015).h.60

<sup>12</sup> Dini Rosdini, Hamzah Ritchi, and Pera Yulianingsih, *Metode Riset Eksperimen Akuntansi Dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2023).

<sup>13</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

(variabel terikat)<sup>14</sup>. Variabel bebas mampu berpengaruh positif ataupun negatif terhadap variabel terikat (variabel dependen)<sup>15</sup>. Penelitian ini mengungkapkan empat variabel bebas yang melatarbelakangi kemungkinan pengungkapan *corporate internet reporting* yaitu meliputi ukuran perusahaan, kinerja keuangan, *leverage* serta kepemilikan institusional.

**D. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian, suatu variabel didefinisikan secara operasional ketika maknanya diberikan, aktivitasnya dikelompokkan, dan metode untuk menilai variabel tersebut disediakan<sup>16</sup>. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian, digunakan definisi operasional untuk memastikan pengertian, makna, dan teknik atau indikator penilaian seluruh variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Corporate internet reporting</i> (CIR) (Y)	<i>Corporate internet reporting</i> didefinisikan sebagai proses komunikasi keuangan maupun non-keuangan melalui <i>website</i> perusahaan <sup>17</sup> .	<i>Corporate Internet Reporting</i>  = $\frac{\text{Skor Yang Diungkapkan}}{\text{Total Skor Pengungkapan}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan. diukur dengan skala ukuran perusahaannya. Ada beberapa cara untuk mengukur	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio

<sup>14</sup> Herusetya, *Metode Penelitian Akuntansi Berbasis Kuantitatif*.

<sup>15</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>16</sup> Asep Hermawan and Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisni Pendekatan Kuantitatif* (Depok :Kencana, 2017).

<sup>17</sup> Hussainey and Lawati, *Islamic And Finance A Handbook*.

	ukuran: total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar <sup>18</sup> .		
Kinerja keuangan (X2)	Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai <sup>19</sup> .	Kinerja keuangan (ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Leverage (X3)	Salah satu cara untuk melihat tingkat pembiayaan utang yang dimiliki suatu perusahaan adalah dengan melihat <i>leverage-nya</i> <sup>20</sup> . <i>Leverage</i> merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efisiensi penggunaan utang pada perusahaan <sup>21</sup> .	Leverage $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan institusional (X4)	Kepemilikan institusional merupakan	Kepemilikan Institusional $= \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio

<sup>18</sup> Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implementasi*.

<sup>19</sup> Maya Richmayati and Elminaliya Sandra, *Good Corporate Governance Corporate Sosial Responsibility Dan Kinerja Keuangan*, 2022.

<sup>20</sup> Fitriani and Navilah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Interner Financial Reporting."

<sup>21</sup> Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan*.

	keadaan dimana saham dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti bank, perusahaan investasi dan asuransi <sup>22</sup> .		
--	---	--	--

**Tabel 3. 3 Indikator Pengungkapan Corporate Internet Reporting**

N o	Item Pengungkapan <i>Corporate Internet Reporting</i> (CIR)	Keterangan
	Informasi Terkait Investor	
1.	BS/IC/CF saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas
2.	BS/IC/CF sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya 1 laporan neraca, laba rugi, atau arus kas dalam 3 tahun terakhir
3.	FS tahunan saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyajikan laporan keuangan tahunan
4.	FS tahun sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan keuangan tahunan dalam 3 tahun terakhir
5.	CALK FS tahunan saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan catatan atas laporan keuangan tahunan

<sup>22</sup> Dwiranata and Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2021 )."

		atau hasil setahun penuh
6.	CALK FS tahun sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu catatan atas laporan keuangan tahunan atau hasil setahun penuh dalam 3 tahun terakhir
7.	Laporan setengah tahun saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan keuangan setengah tahun
8.	Laporan setengah tahun terakhir	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan keuangan setengah tahun dalam 3 tahun terakhir
9.	Laporan triwulan saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan keuangan triwulanan atau hasil triwulanan
10	Laporan triwulan sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan keuangan triwulanan dalam 3 tahun terakhir
11	Laporan manajemen/ketua saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan atau presentasi manajemen/ketua kepada investor
12	Laporan manajemen/ketua sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan setidaknya satu laporan manajemen/ketua atau presentasi kepada investor dalam 3 tahun terakhir
13	Laporan audit saat ini	Sama dengan 1 jika

.		<i>website</i> memberikan laporan audit atau pernyataan jaminan
14	Laporan audit sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan audit atau pernyataan jaminan dalam 3 tahun terakhir
15	Laporan segmen saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan laporan segmen
16	Laporan segmen sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan segmen dalam 3 tahun terakhir
17	Rasio keuangan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyajikan rasio/ringkasan selama 3 tahun terakhir
18	Bagikan riwayat harga saham	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyajikan harga saham historis
19	Harga saham dalam kaitannya dengan indeks pasar	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan harga saham dalam kaitannya dengan indeks pasar saham
20	Informasi deviden	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi dividen
	2)Tata kelola perusahaan	
21	Laporan CSR saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan laporan CSR atau laporan tanggung jawab sosial atau laporan

		keberlanjutan
22	Laporan CSR sebelumnya	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan setidaknya satu laporan CSR atau laporan keberlanjutan dalam 3 tahun terakhir
23	Laporan karyawan/sosial/keselamatan/kesehatan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan setidaknya 1 laporan karyawan/sosial/keselamatan/kesehatan
24	Sponsor komersial	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang sponsor komersial
25	Keterlibatan komunitas non-komersial	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang keterlibatan komunitas non-komersial
	3)Informasi tata kelola perusahaan	
26	Informasi pemegang saham 20 teratas	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan informasi tentang struktur pemegang saham atau 20 pemegang ekuitas teratas
27	Pemanggilan rapat umum pemegang saham tahunan(RUPST)	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan pemanggilan rapat pemegang saham tahunan
28	Hasil pemungutan suara RUPST	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan hasil pemungutan suara rapat pemegang saham tahunan
29	Pidato atau alamat manajemen dalam RUPST	Sama dengan 1 jika <i>website</i>

		memberikan pidato atau alamat pengurus/pemimpin RUPST
30	Presentasi RUPST	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan presentasi atau slide RUPST
31	Peraturan tata kelola perusahaan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan jumlah peraturan tata kelola perusahaan yang diungkapkan, termasuk konstitusi dan kebijakan perusahaan
32	Pernyataan tata kelola perusahaan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan pernyataan tata kelola perusahaan
33	CV manajemen atau anggota dewan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan CV atau deskripsi rinci tentang manajemen atau anggota dewan
32	Cakupan analisis	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan jumlah individu analisis yang diungkapkan, dengan informasi termasuk nama pialang, nama analisis, dan alamat email
34	Informasi perkiraan analisis	Sama dengan 1 jika <i>website</i> Menyediakan informasi perkiraan analisis
35	Dokumentasi konferensi analisis	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan dokumentasi konferensi analisis atau ringkasan analisis

	4)kontak dan informasi email	
36 .	Email ke hubungan investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan email ke hubungan investor
37 .	Nomor telepon ke hubungan investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan nomor telepon ke hubungan investor
38 .	Alamat faks/ pos ke hubungan investor	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan alamat faks/pos ke hubungan investor
39 .	Beberapa bahasa	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan lebih dari satu bahasa
40 .	FAQ	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan FAQ di investor/shareholder center
	5)media sosial	
41 .	Facebook	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan hyperlink ke Facebook perusahaan
42 .	Youtube	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan hyperlink ke Youtube perusahaan
43 .	Twitter	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan hyperlink ke Twitter perusahaan
44 .	LinkedIn	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan hyperlink ke linkedInperusahaan
45 .	Blog	Sama dengan 1 jika <i>website</i>

		menyediakan hyperlink ke Blog perusahaan
46	Instagram	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan hyperlink ke Instagram perusahaan
	6) ketepatan waktu informasi	
47	Harga saham saat ini	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang harga saham perusahaan saat ini
48	Siaran pers terbaru atau berita	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang siaran pers atau berita terbaru perusahaan
49	Kalender keuangan/tanggal acara penting perusahaan	Sama dengan 1 jika <i>website</i> memberikan informasi tentang kalender keuangan/ investor perusahaan atau tanggal acara penting di masa mendatang
50	Mendaftar untuk peringatan email	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan opsi sign up for email alert
	7) kenyamanan situs <i>website</i>	
51	Tabel isi/ peta situs	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan tabel isi/sitemap
52	Mesin pencari internal	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan mesin pencari internal
53	Presentasi video/suara	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan presentasi

		vidio atau suara
54	Data keuangan dalam format dapat diproses ( <i>exel</i> )	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan data keuangan dalam format yang dapat diproses( <i>exel</i> )
55	Layanan pemesanan informasi investor <i>online</i>	Sama dengan 1 jika <i>website</i> menyediakan layanan pemesanan informasi investor

### E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan bahan pustaka, mengkajinya, membuat catatan, dan menganalisisnya merupakan langkah-langkah dalam proses data penelitian perpustakaan yang digunakan dalam penelitian ini<sup>23</sup>. *Library research* dapat berfungsi sebagai kajian secara teoritis untuk mendapatkan data informasi dari berbagai sumber seperti buku refrensi, buku-buku teks, jurnal ilmiah, dokumen dan sumber-sumber lainnya<sup>24</sup>. Penelitian ini juga memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk mencari data dan mencari referensi. Perkembangan internet bermanfaat untuk mempermudah mencari informasi yang diperlukan dengan hemat waktu dan biaya. Metodologi penelitian ini didasarkan pada pengumpulan informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan baik melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia maupun situs web masing-masing perusahaan.

### F. Teknik Analisis Data

Menemukan dan mengatur informasi secara terorganisir dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen adalah inti dari metode analisis data. Mengelompokkan data dan memilih apa yang perlu diselidiki merupakan tahap selanjutnya agar lebih mudah diinterpretasikan dan dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan. Tujuan metode analisis data adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi data guna mendapatkan kesimpulan mengenai dampak, hubungan, dan topik terkait lainnya<sup>25</sup>. Penelitian ini menggunakan uji statistik sebagai berikut:

<sup>23</sup> Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*.

<sup>24</sup> Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran yang terorganisir, ringkas, dan jelas tentang suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi guna menarik kesimpulan, statistik deskriptif mengumpulkan, merangkai, menata, menampilkan, mengolah, dan menganalisis data numerik<sup>26</sup>. Tabel dengan kolom-kolom berikut: nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, standar deviasi, varians, total, range, kurtosis, dan skewness untuk setiap variabel penelitian merupakan format khas penyajian data dalam statistik deskriptif.<sup>27</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangatlah penting karena merupakan alat statistik untuk memverifikasi kegunaan model regresi. Model regresi yang memberikan estimasi yang akurat dapat diperoleh dengan memenuhi uji asumsi klasik<sup>28</sup>. Beberapa uji asumsi klasik yang umum digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah residu mengikuti distribusi normal digunakan uji normalitas. Penelitian akan terbebas dari bias jika datanya mengikuti distribusi normal. Sebagai bagian dari uji normalitas, maka penelitian ini menggunakan uji Probability Plot (uji plot P-P). Untuk menyimpulkan data mengikuti distribusi normal, uji plot P-P mengharuskan data berputar dan mengikuti garis diagonal. Sebaliknya, jika data menyebar secara diagonal dan tidak mengikuti arahnya, maka dikatakan hasil pengujian P-P plot tidak normal dan tidak sesuai standar<sup>29</sup>. Selain uji P-P Plot, penelitian ini juga menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan dari uji Kolmogorov-smirnov:

a. Signifikansi uji = 0,05

b. Jika *Sig.* > 0,05, maka variabel berdistribusi normal

---

<sup>26</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011).

<sup>27</sup> Ghozali.

<sup>28</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* (Yogyakarta: Star UP, 2017).

<sup>29</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*.

c. Jika  $Sig. < 0,05$ , maka variabel tidak berdistribusi normal<sup>30</sup>.

b) Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain, ahli statistik menggunakan uji multikolinearitas. Jika multikolinearitas dapat dihindari, model regresi dianggap sangat baik. Memperhatikan nilai toleransi adalah salah satu cara untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$  maka terdapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai  $VIF > 10$  maka dapat dikatakan terjadi multikolinearitas<sup>31</sup>.

c) Uji Heteroskedastisitas

Jika tidak terdapat heteroskedastisitas, maka model regresi dapat dianggap memuaskan. Untuk mengetahui apakah model regresi pada suatu penelitian mempunyai residu dan varians yang tidak merata, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas. Seseorang dapat menggunakan uji park atau memeriksa plot grafik (scatterplot) untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas. Penilaian tersebut didasarkan pada konsep bahwa tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan uji scatterplot menyimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi apabila grafik plot menampilkan pola yang tidak menentu, misalnya titik-titik tersebar di atas atau di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Sedangkan heteroskedastisitas ditunjukkan ketika plot grafik menampilkan pola seperti gelombang, dengan fase melebar dan menyempit<sup>32</sup>.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Apabila lebih dari satu variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat, maka analisisnya disebut regresi linier berganda. Mencari tahu apa yang terjadi pada variabel terikat sebagai fungsi dari perubahan variabel bebas merupakan tujuan utama dari analisis ini. Kegunaan sekundernya adalah untuk mengetahui

---

<sup>30</sup> Ghozali.

<sup>31</sup> Ghozali.

<sup>32</sup> Ghozali.

kekuatan korelasi antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas<sup>33</sup>. Regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus berikut. Regresi linier berganda dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Corporate Internet Reporting*

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi dari ukuran perusahaan

$b_2$  = Koefisien regresi dari kinerja keuangan

$b_3$  = Koefisien regresi dari *leverage*

$b_4$  = Koefisien regresi dari kepemilikan institusional

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Kinerja Keuangan

$X_3$  = *Leverage*

$X_4$  = Kepemilikan Institusional

$e$  = Standar Error<sup>34</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau  $R^2$  adalah teknik yang dilakukan untuk menghitung pengaruh relatif variabel terikat dan bebas. Berikut merupakan konsep dasar dari ( $R^2$ ):

- a. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan dalam melakukan pengukuran seberapa jauhnya kemampuan dari model untuk menerangkan variasi pada variabel dependen.
- b. Nilai koefisien determinasi dapat berkisar diantara nilai nol sampai satu.
- c. Nilai yang dekat dengan nilai satu memiliki arti bahwa variabel independen (variabel bebas) hampir menjelaskan semua informasi dari variasi variabel terikat (variabel dependen)<sup>35</sup>.

##### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji statistika yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama merupakan tujuan uji simultan (uji f)<sup>36</sup>.

---

<sup>33</sup> Ghozali.

<sup>34</sup> Ghozali.

<sup>35</sup> Ghozali.

<sup>36</sup> Selamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik Pendidikan Dan Eksperimen* (Jakarta: Grup CV Penerbitan Budi Utama, 2020).

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari uji f adalah untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel secara bersamaan. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a. Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $Sig. < 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig. > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima<sup>37</sup>

### 3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk menguji variabel terikat. apakah variabel independen benar-benar memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (independen) khususnya masih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (dependen)<sup>38</sup>. Penelitian ini menggunakan signifikansi sebesar 0,05 dan 2 arah. Dasar pengambilan kesimpulan uji t berikut ini:

- a. Jika nilai  $Sig. < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).
- b. Jika nilai  $Sig. > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y (variabel terikat).

Rumus menghitung t-tabel sebagai berikut :

$$df = n - k - 1$$

Keterangan:

df (degree of freedom) = Derajat kebebasan

n = Jumlah data

K = Jumlah variabel independen penelitian<sup>39</sup>.

---

<sup>37</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*.

<sup>38</sup> Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulyo Ikhsan, *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015).

<sup>39</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19*.